

LAPORAN BULANAN FEBRUARI 2020



Pelepasan benih/bibit sapi wagyu di
Indonesia



Audit Eksternal ISO 9001:2015 dan
ISO 14001:2016



Workshop BAST 526 Lingkup UPT
Ditjen PKH



Kunjungan Lapang Dinas Pertanian,
pangan dan Perikanan Kab Karang Anyar



**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



244 ekor Resipien, 135 ekor Ternak Muda (70 ekor jantan dan 65 ekor betina), **51 ekor Anak** (24 ekor jantan dan 27 ekor betina).

- 2) Kelahiran ternak di bulan Februari sebanyak 8 ekor terdiri dari 2 ekor jantan dan 6 ekor betina. Dari kelahiran ternak 8 ekor terdapat 1 ekor lahir mati (hidup kurang dari 24 jam) rumpun Limousin betina.
 - 3) Kematian ternak bulan Februari sebanyak 2 ekor resipien rumpun FH dan afkir 1 ekor resipien rumpun FH.
 - 4) Pada bulan Februari dilakukan penilaian kelayakan status ternak/justifikasi status ternak berdasarkan penilaian performan dan penilaian reproduksi khususnya pada rumpun Peranakan Ongole (PO). Berdasarkan hasil justifikasi status ternak tersebut terdapat perubahan status ternak sebagai berikut :
 - Jumlah donor semula 74 ekor menjadi 27 ekor (data terlampir)
 - Jumlah resipien semula 6 ekor menjadi 53 ekor (data terlampir)
- b. Jumlah donor yang diprogram pada bulan Februari sebanyak 32 ekor Donor menggunakan 6 rumpun sapi, yaitu FH (4 ekor memperoleh 10 embrio), Rumpun Simmental 5 ekor memperoleh 55 embrio, rumpun Limousin sebanyak 13 ekor memperoleh 47 embrio, rumpun Angus sebanyak 1 ekor memperoleh 2 embrio, rumpun Belgian Blue sebanyak 4 ekor memperoleh 33 embrio dan rumpun wagyu donor yang di produksi sebanyak 5 ekor memperoleh 18 embrio. Total Program SOV dan Produksi Embrio Layak Transfer yang dihasilkan dari Bulan Januari sampai dengan Februari adalah 64 SOV dan 306 embrio (32,38 %) dari target Produksi In Vivo sebesar 800 embrio. Sementara Produksi Embrio In Vitro belum dilaksanakan karena BET fokus dalam produksi embrio In Vivo dengan memanfaatkan sapi donor yang ada.

2. Capaian produksi embrio

No	Bangsa	Produksi Embrio 2020					
		JANUARI		FEBRUARI		TOTAL	
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	SOV (ekor)	Produksi	SOV (ekor)	Produksi	SOV (ekor)	Produksi
1	FH	0	0	4	10	4	10
2	SIMMENTAL	15	65	5	55	20	120
3	LIMOUSIN	17	76	13	47	30	123
4	BRAHMAN	0	0	0	0	0	0
5	BRANGUS	0	0	0	0	0	0
6	ANGUS	0	0	1	2	1	2
7	PO	0	0	0	0	0	0
8	SO	0	0	0	0	0	0
9	BALI	0	0	0	0	0	0
10	MADURA	0	0	0	0	0	0
11	BELGIAN BLUE	0	0	4	33	4	33
12	WAGYU	0	0	5	18	5	18
	Sub Total 1	32	141	32	165	64	306
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU						
	Sub Total 2	0	0		0		0
III	EMBRIO IN VITRO						
	Sub Total 3		0		0		0
	Jumlah Total		141		165		306

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

No.	Bangsa	Stock Awal	Produksi	Distribusi	Rusak/ Viabilitas	Stock Akhir	Transfer Embrio
A INSITU							
1	FH	4	10	0	0	14	0
2	Simmental	113	55	43	0	125	14
4	Limousin	408	47	54	0	401	11
5	Brahman	2	0	0	0	2	0
6	Angus	73	2	10	0	65	0
7	Brangus	10	0	5	0	5	0
10	P.Ongole	17	0	0	0	17	0
11	Madura	19	0	0	0	19	0
13	Wagyu	81	18	1	0	98	1
14	Bali	1	0	0	0	1	0
15	Belgian Blue Pure	0	33	2	0	31	2
16	Belgian Blue Cross	27	0	0	0	27	0
	SUB TOTAL	755	165	115	0	805	28
B EX SITU							
1	FH	9	0	0	0	9	0
2	Angus	0	0	0	0	0	0
3	Pesisir	0	0	0	0	0	0
4	PO	1	0	0	0	1	0
	SUB TOTAL	10	0	0	0	10	0
C IMPOR*)							
1	FH impor	62	0	10	0	52	0
2	Simmental Impor	145	0	10	0	135	2
3	Brahman Impor	34	0	10	0	24	2
4	Angus Impor	22	0	10	0	12	15
5	BELGIAN BLUE*)	376	0	0	0	376	0
6	Limousin Impor	119	0	10	0	109	0
7	Wagyu Impor	24	0	10	0	14	0
8	Brangus Impor	0	0	0	0	0	6
	SUB TOTAL	782	0	60	0	722	25
D IN VITRO							
1	Ongole	3	0	0	0	3	0
2	Brahman	25	0	0	0	25	0
3	Wagyu	22	0	0	0	22	0
4	Angus	7	0	0	0	7	0
	SUB TOTAL	57	0	0	0	57	0
	JUMLAH	1604	165	175	0	1594	53

Ketersediaan embrio pada awal februari sebanyak 1604 embrio. Produksi embrio pada bulan februari sebanyak 165 embrio dan distribusi embrio sebanyak 175 embrio sehingga stock akhir pada bulan februari sebanyak 1594 embrio

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

No.	Bangsa	Stock Awal	Produksi	Distribusi	Rusak/ Viabilitas	Stock Akhir	Transfer Embrio
A INSITU							
1	FH	4	10	0	0	14	0
2	Simmental	113	55	43	0	125	14
4	Limousin	408	47	54	0	401	11
5	Brahman	2	0	0	0	2	0
6	Angus	73	2	10	0	65	0
7	Brangus	10	0	5	0	5	0
10	P.Ongole	17	0	0	0	17	0
11	Madura	19	0	0	0	19	0
13	Wagyu	81	18	1	0	98	1
14	Bali	1	0	0	0	1	0
15	Belgian Blue Pure	0	33	2	0	31	2
16	Belgian Blue Cross	27	0	0	0	27	0
SUB TOTAL		755	165	115	0	805	28
B EX SITU							
1	FH	9	0	0	0	9	0
2	Angus	0	0	0	0	0	0
3	Pesisir	0	0	0	0	0	0
4	PO	1	0	0	0	1	0
SUB TOTAL		10	0	0	0	10	0
C IMPOR*)							
1	FH impor	62	0	10	0	52	0
2	Simmental Impor	145	0	10	0	135	2
3	Brahman Impor	34	0	10	0	24	2
4	Angus Impor	22	0	10	0	12	15
5	BELGIAN BLUE*)	376	0	0	0	376	0
6	Limousin Impor	119	0	10	0	109	0
7	Wagyu Impor	24	0	10	0	14	0
8	Brangus Impor	0	0	0	0	0	6
SUB TOTAL		782	0	60	0	722	25
D IN VITRO							
1	Ongole	3	0	0	0	3	0
2	Brahman	25	0	0	0	25	0
3	Wagyu	22	0	0	0	22	0
4	Angus	7	0	0	0	7	0
SUB TOTAL		57	0	0	0	57	0
JUMLAH		1604	165	175	0	1594	53

Ketersediaan embrio pada awal februari sebanyak 1604 embrio. Produksi embrio pada bulan februari sebanyak 165 embrio dan distribusi embrio sebanyak 175 embrio sehingga stock akhir pada bulan februari sebanyak 1594 embrio

b. Distribusi embrio dan lokasi

DISTRIBUSI EMBRIO TERNAK SAPI PERAH DAN SAPI POTONG TA. 2019(S/D 29 FEBRUARI 2020)														
NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2020										
				1	2	3	4	5	6	7	8	Jml		
A.	GRADE A	I	SAPI PERAH											
			FH IN SITU											
			BET Cipelang		-								-	
			JUMLAH FH IN SITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			FH IMPOR											
			BET Cipelang			10							10	
			JUMLAH FH IMPOR	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	
			JUMLAH PERAH (FH)	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	
			II	SAPI POTONG										
				SIMMENTAL										
		SIMMENTAL IN SITU												
		BET Cipelang				2							2	
		KPBS Pangalengan			-								-	
		BET Cipelang			3								3	
		Indramayu			-	7							7	
		Purwakarta			-	2							2	
		Garut			-	5							5	
		Subang			-	7							7	
		Jawa Tengah			20							20		
		JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	3	43	-	-	-	-	-	-	-	46		
		SIMMENTAL EK SITU												
		JUMLAH SIMMENTAL EK SITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		SIMMENTAL IMPOR												
		BET Cipelang			10							10		
		BPTU Padang Mangatas		25								25		
		JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	25	10	-	-	-	-	-	-	-	35		
		JUMLAH SIMMENTAL	28	53	-	-	-	-	-	-	-	81		
		LIMOUSIN												
		LIMOUSIN IN SITU												
		BET Cipelang		1	3							4		
Indramayu		-	8							8				
Purwakarta			5							5				
Garut			5							5				
Subang			8							8				
Jawa Tengah			25							25				
JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	1	54	-	-	-	-	-	-	-	55				
LIMOUSIN EK SITU														
LIMOUSIN IMPOR														
BET Cipelang			10							10				
BPTU Padang Mangatas		25								25				
JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	25	10	-	-	-	-	-	-	-	35				
JUMLAH LIMOUSIN	26	64	-	-	-	-	-	-	-	90				
ANGUS														
ANGUS IN SITU														
BET Cipelang		1								1				
Jawa Tengah			10							10				
JUMLAH ANGUS IN SITU	1	10	-	-	-	-	-	-	-	11				
ANGUS IMPOR														
BET Cipelang			10							10				
JUMLAH ANGUS IMPOR	-	10	-	-	-	-	-	-	-	10				
JUMLAH ANGUS	1	20	-	-	-	-	-	-	-	21				
BRANGUS														
BRANGUS IN SITU														
BET Cipelang		1								1				
Jawa Tengah			5							5				
JUMLAH BRANGUS IN SITU	1	5	-	-	-	-	-	-	-	6				
BRANGUS IMPOR														
BET Cipelang			-							-				
JUMLAH BRANGUS IMPOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
JUMLAH BRANGUS	1	5	-	-	-	-	-	-	-	6				
MADURA														
BET Cipelang		1								1				
Jawa Timur										-				
JUMLAH MADURA	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1				
BRAHMAN IMPOR														
BET Cipelang			10							10				
JUMLAH BRAHMAN	-	10	-	-	-	-	-	-	-	10				
7	BELGIAN BLUE IN SITU													
	BET Cipelang			2						2				

	JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	-	2	-	-	-	-	-	-	2
	PO IN SITU									
	BET Cipelang	1								1
	JUMLAH PO IN SITU	1	-	-	-	-	-	-	-	1
	Bali									
	BET Cipelang	1	-							1
	JUMLAH Bali	1	-	-	-	-	-	-	-	1
	WAGYU									
	BET Cipelang		1							1
	JUMLAH WAGYU	-	1	-	-	-	-	-	-	1
	WAGYU EKSITU									
	PT Moosa									-
	JUMLAH WAGYU EKSITU		-	-	-	-	-	-	-	-
	WAGYU IMPOR									
	BET Cipelang		10							10
	JUMLAH WAGYU IMPOR	-	10	-	-	-	-	-	-	10
	JUMLAH WAGYU	-	11	-	-	-	-	-	-	10
	BELGIAN BLUE									
	BET Cipelang	173								173
	BPTU Padang Mangatas	129								129
	BBPKH Cinagara	57								57
	Polbangan Bogor	62								62
	JUMLAH BELGIAN BLUE	421	-	-	-	-	-	-	-	421
	JUMLAH REGULER	59	175	-	-	-	-	-	-	234
	JUMLAH IN VIVO	480	175	-	-	-	-	-	-	655
	JUMLAH TOTAL	480	175	-	-	-	-	-	-	655
	Keterangan : 1 Target Distribusi Embrio Reguler									800
	Persentase capaian									29,25%
	2. Target Distribusi Embrio Belgian Blue									797
	Persentase Capaian									52,82%

Distribusi embrio pada bulan Februari berjumlah 175 embrio dengan jumlah daerah penerima sebanyak 7 daerah termasuk BET Cipelang. Daerah penerima embrio pelayanan aktif adalah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Indramayu, Dinas Pertanian Kabupaten Purwakarta, Dinas Peternakan Kabupaten Garut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan kabupaten Subang serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

4. Capaian transfer embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada Bulan Februari 2020, Kegiatan TE Reguler sebanyak 53 ekor terdiri dari Limousin (14 embrio), Simmental (11 embrio), Belgian Blue Produksi BET (2 embrio), Wagyu (1 embrio). Angus Impor (15 embrio), Brahman Impor (2 embrio), Brangus Impor (6 embrio) dan Simmental Impor (2 embrio). Sehingga total TE Reguler 2020 sampai dengan akhir Februari 2020 adalah 62 ekor (8.86 %) dari target TE sebanyak 700 embrio. Data dapat dilihat di table dibawah ini.

Transfer Embrio Per Tanggal 29 Februari 2020

No	Bangsa	Transfer Embrio 2020		
		Jan	Feb	Total 2020
I	EMBRIO IN VIVO INSITU			
1	FH	0	0	0
2	ANGUS	1	0	1
3	BRAHMAN	0	0	0
4	BRANGUS	1	0	1
5	LIMOUSIN	1	14	15
6	SIMMENTAL	2	11	13
7	SIM X BB	0	0	0
8	PO XX BB	0	0	0
9	BELGIAN BLUE IN SITU	0	2	2
10	PO	1	0	1
11	SO	0	0	0
12	WAGYU	0	1	1
13	BALI	1	0	1
14	MADURA	1	0	1
	Sub Total 1	8	28	36
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU			
1	FH	0	0	0
2	ANGUS	1	0	1
	Sub Total 2	1	0	1
III	EMBRIO IMPOR			
1	FH	0	0	0
2	ANGUS	0	15	15
3	BRAHMAN	0	2	2
4	BRANGUS	0	6	6
5	LIMOUSIN	0	0	0
6	SIMMENTAL	0	2	2
7	WAGYU	0	0	0
	Sub Total 3	0	25	25
IV	EMBRIO IN VITRO			
1	BRAHMAN	0	0	0
2	ONGOLE	0	0	0
3	ANGUS	0	0	0
	Sub Total 4	0	0	0
	Total TE Reguler	9	53	62
V	PROGRAM BELGIAN BLUE			
1	BELGIAN BLUE	0	0	0
	Sub Total 5	0	0	0
	Jumlah Total	9	53	62

b. Ternak bunting bulan Februari 2020

No	Bulan	IB	TE	PKb		Lahir		Ternak Bunting		Jumlah Ternak Bunting s/d akhir bulan (hasil Ib & TE)
				IB	TE	IB	TE	IB	TE	
1	Januari	55	8	12	0	9	0	58	8	66
2	Februari	58	8	3	0	8	0	53	8	61

Pada bulan february telah dilakukan IB pada 58 akseptor dan TE pada 78 resipien, PKB dilakukan pada ternak 3 ekor akseptor yang sudah di IB/TE 2 bulan sebelumnya

terdapat kelahiran 8 ekor pedet hasil IB, sehingga jumlah ternak bunting sampai dengan akhir februari sebanyak 61 ekor terdiri dari 53 ekor bunting IB dan 8 ekor bunting hasil TE.

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Februari 2020

No	Bulan	Ternak Lahir		
		Hasil IB	Hasil TE	Jumlah
1	Januari	9	0	9
2	Februari	8	0	8
JUMLAH				17

Pada bulan Februari ternak yang lahir adalah sebanyak 8 ekor yang merupakan hasil IB. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Februari adalah sebanyak 17 ekor atau baru mencapai 13,07% dari total target kelahiran ternak tahun 2020 sebanyak 130 ekor.

5. Capaian produksi bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Aceh			0
Angus			0
Bali			0
Belgian Blue	2		2
Brahman			0
Brangus			0
FH	3	4	7
Galician Blond		1	1
Limousin		1	1
Madura			0
Pasundan			0
PO	3	3	6
Simmental			0
SO			0
Wagyu			0
Jumlah	8	9	17

Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Februari adalah sebanyak 17 ekor terdiri dari jumlah jantan sebanyak 8 ekor (Belgian Blue, FH, PO) dan jumlah betina sebanyak 9 ekor (FH, Galician Blond, Limousin, PO).

b. Produksi bibit bersertifikat

No	Bulan	Produksi Bibit	
		Donor	Jumlah
1	Januari	5	5
2	Februari	6	6
JUMLAH			11

6. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

Realisasi anggaran Bulan Februari 2020 sebesar Rp.2.317.120.500, dari pagu Rp. 26.144.534.000,- atau 8,86% target PK

b. PNBPN (fungsional dan umum)

Realisasi PNBPN pada bulan Februari 2020 sebesar Rp. 11.702.300,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : 10.108.000,- Pendapatan Umum Rp. 1.594.300,- jumlah total sampai dengan bulan Februari Rp. 31.864.600,- dari target Pagu 687.737.000,- atau 2,96 %. (target Fungsional Rp. 675.000.000,- dan target Umum Rp. 12.000.000,-)

7. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

BULAN	STOK AWAL BULAN (Kg)	PRODUKSI HPT (Kg)			DISTRIBUSI (Kg)	PENYUSUTAN		STOK AKHIR
		DALAM	LUAR	TOTAL		(Kg)	(%)	
JANUARI	35,000	455,555	-	455,555	470,170		-	20,385
FEBRUARI	20,385	539,935		539,935	532,300		-	28,020
TOTAL		995,490	-	995,490	1,002,470		-	

Stok Hijauan Pakan Ternak (HPT) pada awal bulan Februari sebanyak 20.385 kg. Produksi Hijauan Pakan Ternak pada bulan Februari sebanyak 539.935 kg. Produksi rumput berasal dari kebun lahan Balai Embrio Ternak dengan rata-rata produksi per hari 18.658 kg. Produksi HPT bulan Januari 455.555 kg sedangkan bulan Februari 539.935 kg sehingga terjadi peningkatan produksi rumput sebanyak 18,74%. Sampai dengan bulan februari total produksi rumput sebanyak 995.490 kg. Distribusi HPT pada bulan februari sebanyak 532.300 kg dengan rataaan distribusi per hari 18.355 kg

meningkat 13,21% dibandingkan bulan Januari. Total distribusi sampai dengan bulan Februari 1.002.470 kg sehingga stok pada akhir bulan Februari 28.020 kg.

b. Produksi/pengadaan konsentrat

1) Pengadaan bahan pakan konsentrat

Pengadaan bahan pakan konsentrat dilakukan melalui proses lelang dan dibagi menjadi 2 (dua) klasifikasi yaitu bahan pakan untuk Sapi Donor dan Pedet serta Sapi Resipien dan Calon bibit. Pengiriman bahan pakan dilakukan dalam 5 termin dalam 1 (satu) tahun.

Bahan Pakan	Bahan Pakan Konsentrat Donor dan Pedet			Keterangan
	Termin 1			
	Target	Realisasi	Kelebihan/ Kekurangan	
Pollard	14,100	15,560	1,460	Batas waktu pengiriman bahan pakan adalah sampai dengan tanggal 30 Maret 2020
Bungkil Sawit	9,900	9,900	-	
Bungkil Kedelai	6,400	5,460	(940)	
Dedak	14,100	14,100	-	
CGF	13,650	7,700	(5,950)	
Bungkil Kopra	7,700	8,780	1,080	
Mollases	4,600	4,435	(165)	
Jumlah	70,450	65,935	(4,515)	

Target pengiriman bahan pakan konsentrat untuk Sapi Donor dan Pedet pada termin 1 adalah sebanyak 70.450 kg. Realisasi pengiriman sampai dengan 29 Februari 2020 sebanyak 65.935 kg sehingga terdapat kekurangan pengiriman pada termin 1 yaitu sebanyak 4.515 kg. Kekurangan bahan pakan tersebut akan dikirim pada bulan Maret sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati pada perjanjian kontrak. Apabila *supplier* tidak dapat memenuhi sesuai batas waktu yang disepakati maka akan dikenakan sanksi berupa denda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bahan Pakan	Bahan Pakan Konsentrat Resipien dan Calon Bibit			Keterangan
	Termin 1			
	Target	Realisasi	Kelebihan/ Kekurangan	
Pollard	21,200	7,120	(14,080)	Batas waktu pengiriman bahan pakan adalah sampai dengan tanggal 30 Maret 2020
Bungkil Sawit	8,690	8,940	250	
Bungkil Kedelai	5,950	5,360	(590)	
Dedak	16,850	8,540	(8,310)	
CGF	17,400	2,540	(14,860)	
Bungkil Kopra	12,500		(12,500)	
Mollases	4,340	2,395	(1,945)	
Jumlah	86,930	34,895	(52,035)	

Target pengiriman bahan pakan konsentrat untuk Sapi Resipien dan Calon bibit pada termin 1 adalah sebanyak 86.930 kg. Realisasi pengiriman sampai dengan bulan Februari sebanyak 34.895 kg sehingga kekurangan pengiriman termin 1 sebanyak 52.035 kg. . Kekurangan bahan pakan tersebut akan dikirim pada bulan Maret sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati pada perjanjian kontrak. Apabila *supplier* tidak dapat memenuhi sesuai batas waktu yang disepakati maka akan dikenakan sanksi berupa denda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2) Produksi

BULAN	STOK AWAL BULAN (Kg)	PRODUKSI (Kg)	DISTRIBUSI (Kg)	STOK AKHIR BULAN (Kg)
JANUARI	4,300	56,000	52,850	7,450
FEBRUARI	7,450	56,000	57,700	5,750
TOTAL		112,000	110,550	

Produksi konsentrat pada bulan Februari sebanyak 56.000 kg tidak mengalami peningkatan produksi dibandingkan bulan sebelumnya. Total produksi konsentrat sampai dengan 29 Februari sebanyak 112.000 kg.

Distribusi konsentrat bulan Februari sebanyak 57.700 Kg meningkat sebanyak 9,18% dibandingkan bulan Januari. Hal ini karena target distribusi konsentrat ditingkatkan seiring dengan stok bahan pakan cukup aman karena terpenuhi dari pengadaan lelang 2020. Sampai dengan bulan ini distribusi konsentrat 110.550 kg sehingga stok pada akhir Februari sebanyak 5.750 kg. Konsentrat yang diproduksi

Kejadian endometritis terjadi pada induk post partus dan telah tertangani dengan baik dengan pemberian antibiotik. Sementara itu kejadian enteritis terjadi pada pedet dikarenakan adaptasi peralihan pemberian pakan. Pnemonia terjadi pada dua ekor pedet dimana satu ekor telah sembuh dan satu ekor masih dalam penanganan. Cuaca buruk dengan curah hujan tinggi dan angin besar mengakibatkan turunnya imunitas tubuh ternak terutama pedet dan induk. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan suplemen melalui oral untuk meningkatkan daya tahan tubuh ternak.

b. Kematian dan penyebab

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	1	FH	Resipien	Betina	Pneumonia
2	Februari	2	FH	Resipien	Betina	Pembuluh darah jantung pecah & Pneumonia granulamotous

Terdapat 2 ekor kematian sapi pada bulan Februari seperti yang tercantum pada tabel di atas. Sapi pertama dengan nomor eartag 310200 telah mati pada tanggal 4 Februari 2020, dengan hasil pemeriksaan post mortem yaitu pecahnya pembuluh darah di jantung. Kemungkinan penyebabnya adalah benturan fisik keras dengan sapi lain sehingga pembuluh darah jantung pecah sehingga sapi ambruk dan mati. Sapi kedua dengan nomor 310043, merupakan sapi resipien dengan umur tua dengan kondisi tubuh yang kurus, Sapi kesulitan untuk berdiri dan bergerak dengan lemah 3 hari sebelum tanggal kematian. Penanganan telah dilakukan namun sapi tersebut ditemukan mati pada pagi hari tanggal 13 Februari dengan hasil pemeriksaan perubahan organ paru-paru yang mengalami peradangan granuloma dan perkejuan dan limfonodus paru-paru yang juga mengalami rada perkejuan, Diagnosa yang ditetapkan adalah pneumonia granulomatous. Penyebab pneumonia granulomatous adalah bakteri. Untuk membantu peneguhan diagnosa, sampel organ dikirim ke Balitvet Bogor untuk diperiksa lebih lanjut.

9. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 29 Februari sebanyak 64 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Kerjasama kelembagaan
 - Menghadiri undangan pemberitahuan pemeriksaan dan permintaan dokumen BPK. pada tanggal 10 Februari 2020
 - Menghadiri undangan workshop aplikasi BAST 526 tahun 2019 di Yogyakarta, pada tanggal 11 Februari 2020.
 - Menghadiri undangan FGD kebijakan dan implementasi IKPA tahun 2020 dan implementasi SAKTI Web di Bogor, pada tanggal 10-11 Februari 2020.
 - Menghadiri undangan pengambilan sumpah PNS lingkup Kementan di Jakarta, pada tanggal 18 Februari 2020.
 - Menghadiri undangan Rakornas jabatan fungsional lingkup PKH di Medan, pada tanggal 19-21 Februari 2020.
- c. Pengembangan SDM
 - Menghadiri undangan bimtek PKN terkait hasil inventarisasi dan penilaian Kembali BMN di Bogor, pada tanggal 19 Februari 2020
 - Mengikuti undangan penyusunan RSKKNI bidang peternakan di Bogor, pada tanggal 17-19 Februari 2020
 - Mengikuti undangan sertifikat kompetensi Inseminasi Buatan di Bogor, pada tanggal 17-20 Februari 2020.
 - Mengikuti diklat PPSPM lingkup Kementan Pertanian di Bogor, pada tanggal 24-27 Februari 2020
 - Menghadiri bimtek pengelolaan dan pelayanan informasi publik di Bogor, pada tanggal 27-28 Februari 2020

B. Permasalahan dan upaya tindak lanjut

1. Jumlah populasi ternak melebihi kapasitas daya tampung kandang. Hal ini disebabkan karena proses pengajuan afkir ternak aset BMN terkendala oleh lambatnya surat rekomendasi dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sehingga proses lelang

Demikian laporan bulan Februari kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK DAN PRODUKSI EMBRIO

Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1. Populasi Total	646	650					
a. Dewasa (>18 bulan)	467	464					
Donor	267	220					
Resipien	200	244					
b. Muda (6 sd 18 bulan)	129	135					
Jantan	67	70					
Betina	62	65					
c. Anak (<6 bulan)	50	51					
Jantan	24	24					
Betina	26	27					
2. Perkawinan							
a. IB (ekor)	18	55					
b. TE (ekor)	9	33					
3. PKb (Maks 3 bulan)*							
a. IB (ekor)	24	20					
b. TE (ekor)	12	1					
4. Bunting*							
a. IB (ekor)	58	53					
b. TE (ekor)	8	8					
c. Total betina kondisi bunting **	66	61					
5. Kosong							
a. Gangguan reproduksi							
b. Post partus (3 bulan terakhir)	12	15					
c. Siap kawin							
6. Kelahiran (ekor)***							
a. Lahir bulan laporan	9	8					
b. Lahir kumulatif dari Januari	9	17					
7. Produksi Embrio							
a. In vivo	141	165					
b. In Vitro	0	0					
8. Kematian (ekor)*	1	2					
9. Ternak siap distribusi (ekor)							
10. Distribusi							
a. Penjualan							
Embrio	0	0					
Bibit (ekor)	0	0					
Non Bibit (ekor)	0	0					
b. Hibah							
Bibit (ekor)							
Embrio	141	175					
c. Afkir							
Bibit (ekor)	3	1					
Non Bibit (ekor)	0	0					
Lelang (ekor)	0	0					
11. PNBP (Rp)							
a. Penerimaan fungsional	18.283.000	10.108.000					
b. Penerimaan umum	1.879.300	1.594.300					

Keterangan :

*Dilakukan palpasi atau USG